BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada era globalisasi seperti sekarang ini, seiring dengan pesatnya perkembangan ekonomi dalam rangka pembangunan nasional semakin banyak industri-industri yang didirikan. Industri yang muncul di antaranya adalah jasa perbankan atau keuangan yang melayani kebutuhan masyarakat dan mendorong lajunya pertumbuhan ekonomi. Dimana perbankan merupakan inti dari sistem keuangan di setiap negara.

Perkembangan perekonomian tidak terlepas dari peranan sektor perbankan. Berdasarakan UU Perbankan No. 10 pasal 1 tahun 1998, bank adalah badan usaha yang menghimpuna dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Bank BTPN sudah beroperasi sejak tahun 1958, kemudian berubah nama pada tahun 1986 menjadi Bank Tabungan Penisuanan Nasional. BTPN mulai tercatat di bursa efek Jakarta pada tahun 2008 dan setahun kemudian menambah bisnis pembiayaan untuk usaha mikro disamping dari portofolio layanan perbankan pensiun.

Kegiatan usaha yang ada di Bank Tabungan Pensiunan Nasional yaitu penghimpunan dana berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan penyaluran dana dimana penyaluran dana terbagi dalam tiga komponen kredit yaitu kredit investasi, kredit modal kerja, kredit konsumtif. Menurut responden Melawati yang menjabat sebagai operating supervisor, salah satu produk kredit unggulan yang diberikan oleh bank BTPN adalah kredit pensiun untuk masyarakat khususnya para pensiunan purnawirawan ABRI maupun swasta. Kredit pensiun memiliki beberapa keunggulan yaitu Fleksibel dalam menentukan jangka waktu pinjaman dengan bunga yang relatif ringan.

Kredit Pensiun adalah kredit yang diberikan oleh Bank BTPN untuk para pensiunan BUMN maupun swasta dengan tujuan untuk memenuhi segala kebutuhan yang diperlukan oleh para debitur. Dan rata-rata si calon debitur ini memberi jaminan berupa surat keputusan pensiun untuk memperoleh kredit pensiun.

Pemberian kredit pensiun kepada nasabahnya oleh Bank BTPN dapat meningkatkan pendapatan yang berasal dari bunga yang dibayarkan oleh debitur bersama dengan pokok pinjaman, yang kemudian dapat dimanfaatkan oleh Bank BTPN untuk memenuhi pembiayaan produk-produk bank yang lain.

Dalam menganalisis perkembangan kredit pensiun dapat digunakan dengan berbagai metode diantaranya metode trend analysis. Menurut S. Munawir (2004 : 57) **”**Trend Analysis adalah merupakan analisis laporan keuangan yang biasa dinyatakan dalam persentasi tertentu, dalam analisis Trend perbandingan analisis dapat dilakukan dengan menggunakan analisis horisontal atau dinamis.”

Data keuangan yang akan digunakan untuk mengadakan analisis trend dengan persentase adalah data yang paling awal. Kemudian, data tersebut dibandingkan dengan data selanjutnya. Tujuan menggunakan metode trend analysis adalah untuk membandingkan tahun sekarang dengan tahun sebelumnya agar pihak bank dapat mengetahui perkembangan perusahaannya khususnya bagian keuangan apakah menunjukkan tendensi tetap, naik atau bahkan turun. Dengan membandingkan tiga tahun atau lebih dan menetapkan tahun dasarnya untuk dapat melihat hasil perubahan persentase tersebut, sehingga bisa dijadikan rencana perusahaan untuk kedepannya dengan lebih baik dan diharapkan tidak mengalami penyimpangan.

Adapun data perkembangan pemberian kredit pensiun yang dapat di lihat pada tabel 1.1 sebagai berikut:

TABEL 1.1
PERKEMBANGAN PEMBERIAN KREDIT PENSIUN
PADA BANK BTPN CABANG CIMAHI BANDUNG
PERIODE 2008-2012

(dalam rupiah RP)

Tahun	Jumlah Kredit Pensiun Yang diberikan
2008	817.757.954
2009	832.844.910
2010	618.405.020
2011	882.541.633
2012	962.605.626

Sumber : Bank BTPN Cabang Cimahi.

Berdasarkan tabel diatas, terdapat satu fenomena yang menarik untuk diteliti adalah adanya penurunan perkembangan pemberian kredit pensiun pada PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional, seperti yang telah ditunjukan pada tabel diatas yaitu pada tahun 2010 tingkat perkembangan kredit pensiun di Bank Tabungan Pensiuanan mengalami penurunan. Penurunan tingkat perkembangan pemberian kredit pensiun ini disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut diantaranya adalah adanya Bank – Bank pesaing yang memberikan fasilitas lebih menarik, kurangnya promosi terhadap nasabah, menurunnya minat nasabah untuk menggunakan fasilitas kredit pensiun.

Berdasarkan fenomena diatas peneliti tertarik untuk meneliti **"ANALISIS PERKEMBANGAN KREDIT PENSIUN DENGAN MENGGUNAKAN METODE TREND ANALYSIS PADA PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL (BTPN) Cabang Cimahi Bandung"**

1.2 Identifikasi Masalah dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang penelitian yang dikemukakan di atas, maka penulis mencoba mengidentifikasi masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Terjadi penurunan pemberian kredit pensiun pada tahun 2010 hal ini disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut diantaranya adalah adanya Bank – Bank pesaing yang memberikan fasilitas lebih menarik, kurangnya

promosi terhadap nasabah, menurunnya minat nasabah untuk menggunakan fasilitas kredit pensiun

1.2.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang penelitian yang dikemukakan di atas, maka penulis mencoba merumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana analisis perkembangan kredit pensiun dengan menggunakan metode trend analysis pada Bank BTPN Cabang Cimahi Bandung
2. Hambatan apa saja yang terjadi pada saat pemberian kredit pensiun dan bagaimana solusi atau cara mengatasi hambatan tersebut.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk memenuhi kewajiban penyusunan Laporan Tugas Akhir, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan tulisan yang dapat diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian akhir program studi Keuangan dan Perbankan pada Fakultas Ekonomi Universitas Komputer Indonesia Bandung.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis perkembangan kredit pensiun dengan menggunakan metode trend analysis pada Bank BTPN Cabang Cimahi Bandung.
2. Untuk mengetahui hambatan yang terjadi pada saat pemberian kredit pensiun dan solusi atau cara untuk mengatasi hambatan tersebut

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

- Bagi Perusahaan

  Bagi perusahaan, hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk membantu pihak manajemen terutama untuk melihat Perkembangan Kredit pensiun.

1.4.2 Kegunaan Akademis

a. Bagi pengembangan ilmu keuangan

   Bagi pengembangan ilmu keuangan, hasil penelitian ini hendaknya memberikan pengetahuan dan teori yang berkaitan dengan perbankan kususnya perkreditan.

b. Bagi peneliti lain

Bagi peneliti lain, sebagai bahan referensi yang ingin mengkaji bidang yang sama, sehingga menjadikan hasil penelitian ini sebagai pembanding.

1.5. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada PT Bank BTPN Cabang Cimahi Bandung. Terhitung sejak bulan Maret s/d Juli 2013. Dengan ketentuan sebagai berikut :

Tabel 1.2
Jadwal Penulisan Laporan Tugas Akhir

No	Kegiatan	Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		Minggu				Minggu				Minggu				Minggu				Minggu			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengumpulan data																				
2	Penyusunan Usulan Penelitian																				
3	Pengumpulan Proposal Penelitian																				
4	Bimbingan Laporan Tugas Akhir																				
5	Sidang Akhir																				

Sumber : Hasil olahan penulis